

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, RELIGIUSITAS,  
KESESUAIAN KOMPENSASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S. Akun)



Oleh :

**ISMI SALSABILA**  
**4318003**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, RELIGIUSITAS,  
KESESUAIAN KOMPENSASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pemalang)  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S. Akun)



Oleh :

**ISMI SALSABILA**  
**4318003**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Salsabila

NIM : 4318003

Judul Skripsi : **Pengaruh Asimetri Informasi, Religiusitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pematang)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2022

Yang Menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI-TEMPEL', and '348AJX717676353'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ismi Salsabila

## NOTA PEMBIMBING

**Ina Mutmainah, M.Ak**

Bligo No. 35 RT 003 RW 001, Buaran, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ismi Salsabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamua'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah kripsi Saudara :

Nama : Ismi Salsabila

NIM : 4318003

Judul Skripsi : **Pengaruh Asimetri Informasi, Religiusitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pemalang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 7 Maret 2022

Pembimbing,



**Ina Mutmainah, M.Ak**

NIP 19920331 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Ismi Salsabila  
NIM : 4318003  
Judul Skripsi : **Pengaruh Asimetri Informasi, Religiusitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pemalang)**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 8 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Nasrullah, M.S.I

NIP. 19801128 200604 1 003

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A

NIP. 19870630201801 2 001

Pekalongan, 25 April 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Defli Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP 197502201999032001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanya penulisan Skripsi ini:

1. Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa Ayah dan Ibu yang selalu mengiringi setiap langkahku, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraihcita-cita.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan serta do'a agar terselesaikannya prosen penulisan skripsi ini.
3. Almameter saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah menjadi wadah ilmu bagi saya selama kuliah.
4. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak H. Gunawan Aji M.Si selaku dosen wali saya yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi kepada saya selama kuliah.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Sahabat-Sahabatku Aksya 2018 terimakasih kalian telah membawa keceriaan, memberikan warna dan cerita diperjalanan kuliahku dari semester awal sampai akhir ini.
8. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang mendukung dalam terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih.
10. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini.

## ABSTRAK

### **ISMI SALSABILA. Pengaruh Asimetri Informasi, Religiusitas, Kesesuaian Kompensasi dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pematang).**

Kecurangan akuntansi/*Fraud* ialah sengaja berbohong dan mencari keuntungan secara tidak benar bagi pihak yang melakukan manipulasi pada saat melaporkan aktiva perusahaan atau memalsukan data keuangan. *Fraud* dapat terjadi di berbagai sektor, termasuk sektor swasta dan instansi pemerintah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pematang baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang ditetapkan pada riset ini sebanyak 100 orang pegawai yang bekerja di SKPD Kabupaten Pematang terutama bagian keuangan. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda.

Secara parsial variabel asimetri informasi, religiusitas, dan efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi kecuali variabel kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi dan efektivitas sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pematang.

Kata kunci: Kecurangan Akuntansi, Asimetri Informasi, Religiusitas, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

## **ABSTRACT**

**ISMI SALSABILA. The Influence of Information Asymmetry, Religiosity, Compensation Suitability and Effectiveness of Internal Control Systems on Accounting Fraud Trends (Empirical Study on Pemalang Regency Government).**

Accounting fraud/Fraud is deliberately lying and seeking profits incorrectly for those who manipulate when reporting company assets or falsifying financial data. Fraud can occur in various sectors, including the private sector and government agencies. The purpose of this study was to determine the effect of information asymmetry, religiosity, compensation suitability, and the effectiveness of the internal control system on the tendency of accounting fraud in the government sector of Pemalang Regency, either partially or simultaneously.

The research method used is quantitative research. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The number of samples determined in this research is 100 employees who work in the SKPD Pemalang Regency, especially the finance department. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis.

Partially, the variables of information asymmetry, religiosity, and the effectiveness of the internal control system affect the tendency of accounting fraud, except that the compensation suitability variable has no effect on the tendency of accounting fraud. The variables of information asymmetry, religiosity, compensation suitability and the effectiveness of the internal control system together influence the tendency of accounting fraud in the Pemalang Regency government sector.

**Keywords:** Accounting Fraud, Information Asymmetry, Religiosity, Compensation Appropriateness, Effectiveness of Internal Control Systems, and Trends in Accounting Fraud.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M Selaku Wakil DEKAN bidang akademik dan kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Ak,MSA,CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Ina Mutmainah, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Gunawan Aji M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Bapak Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu serta staf yang telah banyak membantu.
9. Pihak SKPD Kabupaten Pemalang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Maret 2022



Ismi Salsabila

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Batasan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Landasan teori.....	12
B. Telaah Pustaka .....	27
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Pendekatan Penelitian .....	39
C. Setting Penelitian .....	39
D Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Sumber Data.....	46
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	47
H. Metode Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	53
A. Gambaran Umum .....	53
B. Deskripsi Responden Penelitian .....	53
C. Analisis Data.....	57
D. Pembahasan .....	68

<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....	77
	A. Simpulan.....	77
	B. Saran .....	78
	C. Implikasi Penelitian .....	79
	D. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		82
<b>LAMPIRAN</b>		
1.	Lampiran 1.....	I
2.	Lampiran 2.....	VI
3.	Lampiran 3.....	XI
4.	Lampiran 4.....	XIII
5.	Lampiran 5.....	XXVI
6.	Lampiran 6.....	XXXII
7.	Lampiran 7.....	XXXIII
8.	Lampiran 8.....	XXXIV
9.	Lampiran 9.....	XXXVI
10.	Lampiran 10.....	XXXVII
11.	Lampiran 11.....	XXXVIII
12.	Lampiran 12.....	XXXIX
13.	Lampiran 13.....	XL
14.	Lampiran 14.....	XLI
15.	Lampiran 15.....	XLIV
16.	Lampiran 16.....	XLVII
17.	Lampiran 17.....	XLVIII
18.	Lampiran 18.....	XLIX

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selaku pengemban amanah sosial, pemerintah memiliki keharusan untuk menjalankan perannya dengan baik, salah satunya membuktikan keuangan negara dikelola secara efisien serta akuntabel. Dalam cakupan entitas pemerintah, pelaporan keuangan melambangkan media penghubung serta wujud pertanggungjawaban terhadap publik. Maka dari itu, laporan keuangan entitas pemerintah berkaitan kuat dengan keperluan umum, dan angka yang tercatat dalam laporan keuangan wajib merupakan angka yang seharusnya. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut dan meminimalisir terjadinya kecurangan harus didukung dengan perilaku atau tindakan karyawan yang baik (Albar & Fitri, 2018).

*Auditing Standards Statement* No. 99 (2002) mendeskripsikan penipuan merupakan kesengajaan dalam memanifestasikan kesalahan penyajian material pada informasi anggaran yang menjadi pokok audit. Kesalahan penyajian material pada laporan keuangan dapat menjerumuskan pemangku kepentingan atau pemakai laporan keuangan sebab data yang tertera pada laporan keuangan tersebut tidak mencitrakan keadaan organisasi yang semestinya. Penipuan yakni konsep hukum yang lapang. *Fraud* ialah sengaja berbohong dan mencari keuntungan secara tidak benar bagi pihak yang melakukan manipulasi pada saat melaporkan aktiva perusahaan atau memalsukan data keuangan. *Fraud* bisa terjadi di berbagai bidang, termasuk

bidang swasta dan instansi pemerintah. ACFE mengklasifikasikan penipuan menjadi tiga jenis atau jenis perilaku. Yakni, pertama penyelewengan aset, kedua misrepresentasi/kecurangan laporan keuangan, dan terakhir korupsi (Yuniarta & Wahyuni, 2017).

Beberapa fenomena *fraud* pada sektor pemerintah diantaranya yakni penyalahgunaan dan penggelapan aset pemerintah yang menjerat mantan Bupati Kabupaten Keerom Provinsi Papua yang menjabat pada periode 2016-2021. Dalam hal ini beliau terbukti menggelapkan barang inventaris di rumah dinas. Atas perbuatan yang dilakukan, mantan Bupati Keerom ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana penggelapan dalam jabatan sesuai pasal 374 subsider pasal 372 KUHP. Menurut data yang diperoleh, penggelapan aset ini diketahui dari hasil audit yang dilakukan Inspektorat Kabupaten Keerom dengan kerugian negara mencapai 1 milyar (Kumparan.com)

Selain itu, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan sejumlah temuan dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah Sumatera Barat pada tahun 2019. Mulai dari pertanggungjawaban perjalanan dinas yang tidak sesuai ketentuan, kelebihan pembayaran tunjangan profesi guru, serta denda keterlambatan atas belanja modal gedung dan bangunan. Menurut Ketua BPK RI Moermahdi Soerjana temuan tersebut merupakan temuan kepatuhan sementara untuk temuan pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Internal (SPI), BPK menemukan potensi penerimaan belum dikelola secara maksimal, kesalahan setor atas penerimaan di RSUD Solok serta pencatatan aset yang belum dilakukan secara memadai (Antaraneews.com).

Penipuan paling umum di departemen pemerintah yakni korupsi. Korupsi berdasar dari bahasa Latin, *Corruptio-Corrumperere*, yang berarti membusuk, merusak, memelintir, ataupun menyuap (Permatasari & Kurrohman, 2017). Menurut data Indonesia Corruption Watch (ICW), tercatat 1.298 tersangka perkara korupsi di Indonesia selama tahun 2020. Peristiwa korupsi yang diadili di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor), Pengadilan Tinggi, sampai Mahkamah Agung, sebanyak 1.218 dengan total 1.298 tersangka. Dampak aksi pidana korupsi tersebut ICW mengungkapkan kerugian negara senilai Rp 56,7 triliun dan jumlah kerugian negara dampak pidana suap senilai 322,2 miliar (Kompas.com). Menurut data yang dipublikasikan oleh KPK, dari tahun 2020 sampai Maret 2021, KPK telah mengusut 36 kasus pengadaan barang dan jasa di berbagai wilayah. Alexander Marwata ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menambahkan bahwa korupsi lebih banyak dilakukan DPR dan DPRD sebanyak 281 anggota yang terlibat, sebanyak 22 gubernur, dan sebanyak 133 bupati/walikota yang terlibat skandal korupsi (Suarasurabaya.net).

Persoalan korupsi yang baru-baru ini terjadi di pemerintah daerah yakni pembobolan kas daerah kota Semarang yang menjerat mantan kepala UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) kota Semarang Dody Kristyanto yang terbukti melakukan penyelewengan kas daerah yang semestinya disimpan di BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) senilai Rp. 26,7 miliar rupiah. Personel banker BTPN yang diperintahkan untuk mengelola penyimpanan dana yang bersumber dari APPD Kota Semarang juga ikut terlibat dalam

tindakan kecurangan tersebut (Antarnews.com). Kasus serupa menjerat mantan Bupati Sragen Agus Fatchur Rahman terkait penyelewengan dana kas daerah tahun 2011 atas pencairan deposito sebesar Rp 11,2 miliar di BPR (Badan Perkreditan Rakyat) Joko Tingkir yang dananya bersumber dari kas daerah (Detiknews.com).

Sementara itu, fenomena penyelewengan di pemerintah Kabupaten Pemalang menjerat Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman (Perkim) bapak Mugiyanto serta dua rekanan H. Latif dan Firman yang ditangkap dan ditahan oleh Satreskim Polres Pemalang. Ketiga tersangka terbukti melakukan pembohongan serta penyelewengan terhadap dana proyek bantuan perumahan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (Portal Indonesia.com). Kasus sebelumnya mantan Bupati Pemalang Junaedi yang menjabat selama dua periode yakni 2011-2021 dan mantan Sekretaris Daerah (Sekda) Muhammad Arifin juga diduga terlibat dalam kasus korupsi. Keduanya terlibat dalam korupsi pengembangan Jalan Paket I dan Paket II Dinas pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2010 yang membebani keuangan negara sebanyak Rp. 1,05 miliar (Mitrapol.com). Dari beberapa fenomena kecurangan dan penyelewengani tersebut diduga terjadi akibat adanya ketidakselarasan informasi antara prinsipal dan agen, rendahnya moral pada diri individu yang dalam hal ini yakni religiusitas, adanya tekanan dalam diri individu yang berkaitan dengan kesesuaian kompensasi, serta kesempatan yang mengacu pada keefektifan sistem pengendalian internal pada entitas pemerintah.

Asimetri informasi diuraikan dalam teori agensi yang mana teori ini mendasari hubungan antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi yakni suasana ketika terjadi ketidaksesuaian informasi antara kubu penyedia informasi/agen (pemerintah daerah/eksekutif) dengan kubu pemakai informasi/prinsipal (masyarakat, perwakilan rakyat, dan legislatif) (Arthana, 2019). Dalam riset yang dicoba oleh Putu Crysma (2017) melaporkan kalau Asimetri data mempengaruhi positif atas kecenderungan kecurangan akuntansi, maksudnya semakin banyak asimetri maka semakin banyak pula kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Perihal ini menampilkan kalau terdapatnya asimetri data bisa mendesak terbentuknya kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi (Virmayani & Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2017)

Sikap seseorang dipengaruhi oleh bermacam aspek salah satunya yakni religiusitas seorang. Religiusitas didefinisikan selaku tingkatan kepercayaan yang khusus dalam nilai- nilai agama dan harapan-harapan yang diusahakan serta diimplementasikan oleh seseorang. Religiusitas pula ditafsirkan selaku keyakinan kepada Tuhan (iman) yang diiringi dengan keharusan untuk menjajaki prinsip- prinsip yang dipercayai hendak diresmikan oleh Allah SWT. Agama dipercaya bisa mengendalikan sikap orang. Seorang yang mempunyai nilai religiusitas hendak menunjukkan sikap yang cocok dengan keyakinannya serta direfleksikan di dalam warga (Giovano, et al., 2020). Riset Kadek Yulis (2018) menampilkan secara parsial religiusitas mempengaruhi negatif serta signifikan atas kecenderungan kecurangan



akuntansi. Perihal ini menampilkan kalau tingkatan keimanan (religiusitas) bisa pengaruhi aksi seorang dalam industri ataupun lembaga (Dewi et al., 2018).

Pada dasarnya setiap agama memerintahkan umatnya untuk berperilaku jujur tak terkecuali agama Islam. Islam menolak segala jenis penipuan, karena pada prinsipnya akan memalukan serta menyusahkan semua kubu. Pada prinsip ekonomi Islam, dasar ekonomi yang diyakini adalah *homo homini socius*, artinya manusia selaku mitra dalam bermuamalah merasa saling memerlukan dan saling menolong daripada saling merendahkan. Hal ini meyakinkan bahwasanya muamalah sangat menekankan prinsip integritas dan tanggung jawab. Prinsip keterbukaan dalam ekonomi Islam terdapat dalam Q.S al-Isra” [17]: 35 sebagai berikut :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزُنُوزًا بِالْقَيْسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahannya :

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya...” (al-Isra” [17]: 35)

Ayat di atas menerangkan bahwasanya Islam mengharamkan kecurangan ataupun penipuan (*ghisy*) atas uang, barang, dan akad yang ia bayarkan, dan mempunyai sifat ikhlas dalam bermualah. Dengan demikian, hamba akan terbebas dari tanggung jawab dan diberkati dalam kekayaannya.

Tekanan (*pressure*) ialah tekanan yang mendesak seorang untuk melaksanakan penyelewengan. Albrecht mendemonstrasikan tekanan keuangan yang bisa merangsang terbentuknya *fraud* semacam ketamakan, tuntutan *style* hidup, kerugian keuangan individu, serta ketidak mampuan

buat menaksir keuangan. Perihal tersebut bisa terjalin sebab imbalan yang diterima sangat kecil ataupun imbalan yang diterima telah lumayan besar tetapi sebab gaya hidup besar hingga imbalan yang diterima tidak memadai buat penuh kebutuhannya. Bersumber pada perihal tersebut, hingga dalam riset ini penulis menghubungkan komponen tekanan dengan variabel kesesuaian kompensasi. Dalam riset yang dicoba oleh Etis Egita (2018) melaporkan bahwasanya kesesuaian kompensasi mempengaruhi signifikan negatif terhadap kecurangan. Bertentangan dengan riset tersebut, hasil riset Hamdani (2017) menampilkan bahwa kecurangan/*fraud* tidak dipengaruhi oleh variabel kesesuaian kompensasi (Egita & Mahfiroh, 2018).

Sistem Pengendalian Internal (SPI) ialah perlengkapan pengendalian dari bermacam aktivitas industri yang wajib ditaati serta dijalankan oleh tiap unit organisasi. Dalam riset yang dicoba oleh Zuhra Maulidya (2020) melaporkan efektivitas sistem pengendalian internal mempengaruhi tingkatan terbentuknya kecenderungan kecurangan akuntansi. Maksudnya, kecurangan akuntansi pada sesuatu instansi menjadi menurun jika efisiensi pengendalian internal yang terdapat pada suatu instansi semakin meningkat (Zuhra Maulidya, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis termotivasi guna melaksanakan riset dengan judul “Pengaruh Asimetri Informasi, Religiusitas, Kesesuaian Kompensasi, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Pematang)”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang?
2. Apakah religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang?
3. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang?
4. Apakah efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang?
5. Apakah asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi dan efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa pengaruh positif asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang.
2. Untuk menganalisa pengaruh negatif religiusitas terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang
3. Untuk menganalisa pengaruh negatif kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang.

4. Untuk menganalisa pengaruh negatif efektivitas sistem pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pematang Jaya.
5. Untuk menganalisa pengaruh asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi dan efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pematang Jaya?

#### **D. Batasan Penelitian**

Pembatasan masalah pada penelitian ini yakni peneliti hanya menggunakan lima variabel diantaranya asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi serta efektivitas sistem pengendalian internal serta kecenderungan penyelewengan akuntansi atau biasa dikenal dengan istilah *fraud*. Sistem pengendalian yang dibahas pada riset ini yakni sistem pengendalian internal pemerintah. Objek pada riset ini hanya mencakup pemerintah daerah Kabupaten Pematang Jaya saja. Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan menjauhi adanya penyelewengan maupun pelebaran pokok bahasan supaya peneliti lebih terarah sehingga tujuan riset bisa tercapai.

## **E. Manfaat Penelitian**

Bersumber pada riset yang sudah dikemukakan, hasil riset ini diharapkan bisa memberikan utilitas untuk pihak- pihak yang terpaut yakni sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

- a. Sebagai pengetahuan baru bagi pembaca yang mau mengenali lebih dalam terkait pengaruh asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, dan efektivitas sistem pengendalian internal atas kecenderungan kecurangan akuntansi sosialnya di zona Pemerintah Kabupaten Pemalang.
- b. Sebagai informasi dan kontribusi untuk pertumbuhan ilmu pengetahuan paling utama riset yang bertautan dengan analisis kecenderungan kecurangan di zona pemerintahan.
- c. Sebagai rujukan untuk melaksanakan kajian maupun riset yang terpaut dengan kecenderungan kecurangan akuntansi di zona pemerintah Kabupaten Pemalang.

### **2. Praktis**

- a. Sebagai salah satu data untuk pemerintah kabupaten Pemalang terkait kecenderungan kecurangan akuntansi di sektor Pemerintah Kabupaten Pemalang dan riset ini digunakan sebagai rujukan untuk menghindari terbentuknya kecenderungan kecurangan akuntansi tersebut dengan menekan pemicu terjadinya kecurangan akuntansi.

- b. Sebagai informasi tambahan bagi pembaca dan sanggup menjadi objek rujukan bagi riset lain dalam sektor yang terpaut. Serta bisa membagikan informasi kepada kubu-kubu terpaut yang membutuhkan hasil riset ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan penjabaran singkat dari semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang akan ditulis secara runtut terdiri atas lima bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang relevan dan terkait dengan riset, telaah pustaka yang berisi tentang riset terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini menjelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis riset, pendekatan riset, *setting* riset, populasi serta sampel riset, definisi variabel, sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang dipakai.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Bab ini memuat uraian tentang pemaparan unsur-unsur riset, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil pengujian.

**BAB V PENUTUP.** Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berlandaskan hasil analisis serta pembahasan yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel asimetri informasi berdampak pada kecenderungan kecurangan akuntansi pada departemen pemerintah Kabupaten Pemalang. Hal ini dikarenakan aktivitas pembuatan laporan keuangan anggaran setiap instansi di Kabupaten Pemalang dimengerti baik oleh kubu internal ataupun eksternal, sehingga instansi tersebut tidak sembarangan melaksanakan hal-hal yang bisa merugikan kubu lain atau merugikan instansi tersebut. Hal ini dapat mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi pada instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.
2. Variabel religiusitas berdampak pada kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang. Hal ini disebabkan pegawai di SKPD Kabupaten Pemalang yang mempunyai karakter religiusitas tinggi tidak tertarik melaksanakan perbuatan yang tidak semestinya seperti *fraud* saat menunaikan kewajibannya sehingga bisa mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi yang bisa terjadi.
3. Variabel kesesuaian kompensasi tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pemalang. Hal tersebut disebabkan kompensasi yang diterima merata kepada seluruh pegawai di bagian keuangan serta akuntansi, karena didasarkan pada

4. besaran dana yang diatur oleh masing-masing SKPD di Kabupaten Pamalang.
5. Variabel efektivitas sistem pengendalian internal memiliki pengaruh atas kecenderungan kecurangan akuntansi pada sektor pemerintah Kabupaten Pamalang. Bisa dikatakan bahwasanya sistem pengendalian internal di pemerintah Kabupaten Pamalang telah diterapkan dengan baik serta efektif sehingga bisa mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.
6. Variabel bebas yakni asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, serta efektivitas sistem pengendalian internal secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan atas variabel terikat yakni kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada riset ini yakni sebanyak 0,255 atau 25,5%. Angka tersebut bermakna bahwasanya sebanyak 25,5% tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi bisa diterangkan oleh variabel asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Sementara sisanya yakni sejumlah 74,5% didorong oleh variabel lain yang tidak terdapat pada riset ini.

## **B. Saran**

Riset ini diharapkan bisa mempersembahkan hasil riset yang lebih bermutu dengan adanya beberapa saran tentang sejumlah hal sebagai berikut::

1. Riset ini terbatas pada asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi serta efektivitas sitem pengendalian internal atas kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*). Untuk riset berikutnya



variabel penelitian bisa diubah untuk memakai variabel lain yang memiliki pengaruh besar atas kecenderungan kecurangan akuntansi di sektor pemerintahan.

2. Riset berikutnya diharapkan bisa menambahkan total sampel penelitian serta meningkatkan cakupan sampel riset, tidak hanya SKPD di Kabupaten Pematang Jaya namun pada SKPD di Kabupaten-kabupaten lain pula. Sehingga hasil riset yang lebih umum bisa diperoleh serta kesimpulan umum bisa ditarik dari hasil penelitian dengan lebih mudah.
3. Riset berikutnya dilaksanakan interview kepada responden secara jelas supaya bisa menghasilkan data yang lebih konkret serta bisa menghilangkan pertanyaan – pertanyaan kuesioner yang tidak mencitrakan situasi yang semestinya.

### **C. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori mengenai pengaruh asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, dan efektifitas sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh pengaruh asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, dan efektifitas sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

#### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, dan

efektifitas sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dalam penelitian ini walaupun tidak semua variabel memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi tetapi terdapat tiga variabel yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, yaitu asimetri informasi, religiusitas, dan efektifitas sistem pengendalian internal. Selain itu, harapan peneliti dengan dibuatnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai teori agensi dan *fraud pentagon theory* yang berhubungan dengan sistem pemerintahan.

## 2. Implikasi Praktis

Harapan dari penelitian ini yaitu terdapat implikasi praktis bagi pemerintah daerah dalam meminimalisir tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi pada pemerintah daerah. SKPD di Kabupaten Pemalang sebagai objek penelitian diharapkan untuk merancang strategi untuk mencegah kecenderungan kecurangan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti yang telah diteliti. Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini bagi peneliti berikutnya yakni mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Pengembangan penelitian dapat diarahkan pada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kecenderungan kecurangan, sehingga dapat menghasilkan model regresi penelitian yang dapat memprediksi kecenderungan kecurangan secara lebih akurat.

**D. Keterbatasan**

1. Populasi riset hanya mencakup badan dan dinas di Kabupaten Pemalang saja.
2. Riset ini hanya mengambil 24 sampel yang terdiri dari dengan jumlah responden 105, karena keterbatasan waktu, dengan jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 100 kuisisioner.
3. Riset ini hanya memakai 4 variabel bebas yakni asimetri informasi, religiusitas, kesesuaian kompensasi, serta efektivitas sistem pengendalian internal sebagai variabel pengukur.
4. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuisisioner tanpa wawancara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, T. M., & Fitri, F. A. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi , Etika Organisasi , Keadilan Kompensasi , Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud ( Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 3(3), 527–537.
- Andre Giovano, Agus Satria Wibowo, Y. Y. (2020). Pengaruh Love Of Money Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Katingan Tengah. *Jurnal Balance*, 12(2), 11–24.
- Antaranews. (2019). *BPK Ungkap Sejumlah Temuan Di Laporan Keuangan Pemda Sumbar*. <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/845900/-bpk-ungkap-sejumlah-temuan-di-laporan-keuangan-pemda-sumbar>.
- Antarnews. (2019). *Pembobolan Kasda Kota Semarang Rp 26.7 m, Divonis 2 Tahun 8 Bulan*. <https://pembobolan-kasda-kota-semarang-rp-26.7-m-divonis-2-tahun-8-bulan>.
- Apriliyanti, W. (2018). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pemerintah Kota Kendari. *Skripsi, Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah . Jakarta*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arthana, I. K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Amabi Oefeto Timur. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 35–43.
- Biaini Naeli Muna, L. H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Penelitian Persepsi Pengelola Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Blu). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 35–44.
- Denny Mahendra, Jarot Santosa, A. T. H. (2019). Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal , Asimetri Informasi Dan Keadilan Kompensasi Dalam Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pengadaan Barang /Jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta. *AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4(1), 62–70.
- Detiknews. (2019). *Kasus Korupsi Dana Kas Daerah, Mantan Bupati Sragen Divonis 1 Thun Bui*. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4792286/kasus-korupsi-dana-kas-daerah-mantan-bupati-sragen-divonis-1-thun-bui>.

- Dunakhri Sumirah. (2017). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan, *IZA World of Labor*.
- Egita, E., & Mahfiroh, S. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi,. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(04), 1–23.
- F. Susandra, S. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud P Ada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Bogor. *Jurnal Akunida Issn 2442-3033*, 3(2), 63–83.
- Faradiza Sekar Akrom. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Gayatri Nurita, Gede Adi Yuniarta, and Made Aristia Prayudi. (2017). Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan ( Fraud ) Dalam Organisasi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1).
- Gunayasa, I. M. R., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 650–680.
- Hadi Samanto, N. S. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 43–55.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Rajagrafindo Persada. Hal 12-13
- Kumparan. (2021). *Dugaan Korupsi, Mantan Bupati Keerom Dijebloskan Ke Penjara*. <https://kumparan.com/amp/bumi-papua/dugaan-korupsi-mantan-bupati-keerom-dijebloskan-ke-penjara>.
- Kompas. (2021). ICW: *Sepanjang 2020 Ada 1.298 Terdakwa Kasus Korupsi, Kerugian Negara Rp 56,7 Triliun*. <https://kompas.com/icw-sepanjang-2020-ada-1.298-terdakwa-kasus-korupsi-kerugian-negara-rp-56,7-triliun>.
- Kadek, N., Ariastini, D., Yuniarta, G. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Sistem Pengendalian Internal Pemerintah , Proactive Fraud Audit , Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Bos Se-. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Kadek Yulis Diana Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, E. S. (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi Dan

Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Busungbiu. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 130–147.

Kusniawati, H., & Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran , Penekanan Anggaran , Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Kota Samarinda Influence Of Budgetary Participation , Budget Emphasis , Information Asymmetry On Budgetary Slack At Skpd Kota Samarinda. *Jurnal Akuntabel*, 14(2), 144–156.

Lathifah Nurul. (2021). *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Maulana, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecenderungan Pegawai Melakukan Kecurangan Pada Sektor Pemerintahan Desa Di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Mitrapol. (2020). *Polda dan Kejati jateng didesak proses hukum Bupati dan Sekda Pemalang terkait kasus korupsi DPU Pemalang*. <https://mitrapol.com//polda-dan-kejati-jateng-didesak-proses-hukum-bupati-dan-sekda-pemalang-terkait-kaus-korupsi-dupu-pemalang/>.

Nashori, Fuad & Mucharam, R.D. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta:Menara Kudus. Hal 78-82

Pande Made Wahyu Adhi Pramana, I Gusti Ngurah Sanjaya, L. G. P. S. E. J. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 12–16.

Permatasari, D. E., & Kurrohman, T. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan ( Fraud ) Di Sektor Pemerintah (Studi Pada Pegawai Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi ). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 37–44.

Portal Indonesia. (2021). *Kepala Dinas Perkim Pemalang Ditangkap Polisi, Ini Kasusnya*. <https://portal-indonesia.com/kepala-dinas-perkim-pemalang-ditangkap-polisi-ini-kasusnya/>.

Purukan, R. M., Kojo, C., & Lengkong, V. P. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Reward And Punishment Dan Religiusitas Terhadap Fraud Pada Pt. Pln (Persero) Rayon Airmadidi Minahasa Utara. *Jurnal Emba*, 8(1), 381–390.

Siddiq, F. R., & Fatchan Achyani, Z. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi

Financial Statement. *Peran Profesi Akuntansi Issn Dalam Penanggulangan Korupsi, Issn 2460-*, 1–14.

Simarmata Hengki M.P, Sahri, Subagio, Syafrizal, Bona, Pratiwi Bernadetta P.S.O.M, Bonaraja & Nurhilmiah. (2020). *Pengantar Pendidikan Anti Korupsi*. Medan:Yayasan Kita Menulis. Hal 28-29.

Siregar, M. I., & Hamdani, M. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi , Keefektifan Sistem Pengendalian Internal , Budaya Organisasi , Dan Kompetensi Terhadap Fraud ( Studi Pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung ). *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 9(1), 30–37.

Suarasurabaya. (2021). Per Juni 2021, KPK Sudah Menekel 1.291 Kasus Korupsi. <https://suarasurabaya.net/kelanakota/2021/per-juni-2021-kpk-sudahmenekel-1.291-kasus-korupsi>.

Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syofian Siregar, (2014) *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

V. Wiratna Sujarweni, (2015) *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Virmayani, P. C., & Ni Luh Gede Erni Sulindawati, A. T. A. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).

Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas Dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Lpd Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).

Zuhra Maulidya, Y. F. (2020). Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ( Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 5(1), 127–136.

Zulfikar Ahmad. (2017). Pengaruh Moralitas Aparat, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud). *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Makassar.

